

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN PERAWATAN
KAKI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN
PENDERITA DIABETES MELLITUS DALAM
PENCEGAHAN LUKA KAKI DIABETIK
DI UPT PUSKESMAS RAMBUNG
KOTA BINJAI**



**AULIA NABILLA BR TARIGAN
P07520220053**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TAHUN 2024**

SKRIPSI

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN PERAWATAN KAKI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN PENDERITA DIABETES MELLITUS DALAM PENCEGAHAN LUKA KAKI DIABETIK DI UPT PUSKESMAS RAMBUNG KOTA BINJAI

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Sarjana Terapan Keperawatan



**AULIA NABILLA BR TARIGAN
P07520220053**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN PERAWATAN KAKI
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN PENDERITA
DIABETES MELLITUS DALAM PENCEGAHAN LUKA KAKI
DIABETIK DI UPT PUSKESMAS RAMBUNG KOTA BINJAI**

NAMA : AULIA NABILLA BR TARIGAN

NIM : P07520220053

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 11 Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing Utama



(Ida Suryani Hasibuan, S.Kep., Ns., M.Kep)
NIP. 197703122002122002

Pembimbing Pendamping



(Sulastri GP Tambunan, S.Kep., Ns., M.Kep)
NIP. 198106172002122001

**Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



(Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep., Ns., M.Kes)
NIP. 197703162002122001

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN PERAWATAN KAKI
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN PENDERITA
DIABETES MELLITUS DALAM PENCEGAHAN LUKA KAKI
DIABETIK DI UPT PUSKESMAS RAMBUNG KOTA BINJAI**

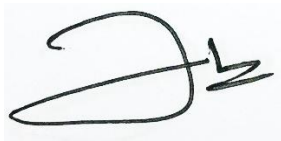
NAMA : AULIA NABILLA BR TARIGAN

NIM : P07520220053

Skripsi ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2024

Menyetujui,

Penguji I



(Solihuddin Harahap, S.Kep., Ns., M.Kep)
NIP. 197407151998032002

Penguji II



(Suriani Ginting, SST., S.Pd., S.Kep., Ns., M.Kep)
NIP. 196810211994032005

Ketua Penguji



(Ida Suryani Hasibuan, S.Kep., Ns., M.Kep)
NIP. 197703122002122002

**Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



(Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep., Ns., M.Kes)
NIP. 197703162002122001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aulia Nabilla Br Tarigan

NIM : P07520220053

Jurusan : Sarjana Terapan Keperawatan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Kaki terhadap Peningkatan Pengetahuan Penderita Diabetes Mellitus dalam Pencegahan Luka Kaki Diabetik di UPT Puskesmas Rambung Kota Binjai” ini benar-benar hasil karya saya sendiri dengan melakukan penelitian. Selain daripada itu, sumber informasi yang dikutip oleh peneliti lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab.

Medan, 11 Juli 2024

Peneliti



Aulia Nabilla Br Tarigan
P07520220053

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES MEDAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
SKRIPSI
MEDAN, 11 JULI 2024

AULIA NABILLA BR TARIGAN
P07520220053

XIII + 69 HALAMAN + V BAB + 6 TABEL + 2 GAMBAR + LAMPIRAN
PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN PERAWATAN KAKI TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN PENDERITA DIABETES MELLITUS DALAM
PENCEGAHAN LUKA KAKI DIABETIK DI UPT PUSKESMAS KOTA BINJAI

ABSTRAK

Luka kaki diabetik merupakan komplikasi Diabetes Mellitus yang merupakan kondisi luka yang kronik berada di daerah bawah pergelangan kaki, yang dapat menjadikan peningkatan morbiditas dan mortalitas pada penderita Diabetes Mellitus. Penderita Diabetes Mellitus dengan luka kaki diabetik di Indonesia berkisar sekitar 15%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan perawatan kaki terhadap peningkatan pengetahuan penderita Diabetes Mellitus dalam pencegahan luka kaki diabetik di UPT Puskesmas Rambung Kota Binjai. Metode penelitian ini yaitu kuantitatif dan desain *pre-experimental* dengan *one group pretest-posttest*. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* dengan sampel yang berjumlah 46 responden. Uji statistik yang digunakan yaitu menggunakan uji *Paired Samples T-Test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan penderita Diabetes Mellitus sebelum diberikan pendidikan kesehatan perawatan kaki dalam tingkat pengetahuan kurang sebanyak 19 responden (41.3%) dan pengetahuan penderita Diabetes Mellitus setelah diberikan pendidikan kesehatan perawatan kaki dalam tingkat pengetahuan baik sebanyak 32 responden (82.6%). Hasil nilai uji statistik diperoleh nilai *p-value* 0.000 (< 0.05), yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan perawatan kaki terhadap peningkatan pengetahuan penderita Diabetes Mellitus dalam pencegahan luka kaki diabetik di UPT Puskesmas Rambung Kota Binjai.

Diharapkan bagi UPT Puskesmas Rambung Kota Binjai agar dapat meningkatkan untuk melakukan pendidikan kesehatan perawatan kaki dalam mencegah luka kaki diabetik pada penderita Diabetes Mellitus.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Perawatan Kaki, Pengetahuan,
Diabetes Mellitus
Daftar Bacaan : 42 (2013 – 2024)

**MINISTRY OF HEALTH OF REPUBLIC OF INDONESIA
MEDAN POLYTECHNIQUE OF HEALTH
NURSERY DEPARTEMENT
APPLIED BACHELOR STUDY PROGRAM
BACHELOR THESIS
MEDAN, 11th OF JULY 2024**

**AULIA NABILLA BR TARIGAN
P07520220053**

**XIII + 69 PAGES + V CHAPTERS + 6 TABLES + 2 PICTURES + APPENDICES
THE INFLUENCE OF FOOT CARE HEALTH EDUCATION ON INCREASING THE
KNOWLEDGE OF DIABETES MELLITUS PATIENTS IN THE PREVENTION OF
DIABETIC FOOT WOUNDS AT THE UPT PUSKESMAS RAMBUNG, CITY OF
BINJAI**

ABSTRACT

Diabetic foot wounds are considered as complications from Diabetes Mellitus in the form of chronic wounds situated on the ankle's lower region. This was often increased morbidity and mortality rates on diabetes mellitus patients. People suffered from diabetes with diabetic foot wounds in Indonesia were approximately 15%.

This research aimed to identify the influence of foot care health education on increasing the knowledge of diabetes mellitus patients in the prevention of diabetic foot wounds at UPT Puskesmas Rambung, City of Binjai. Research methods used were quantitative and pre-experimental design with one group pretest-posttest approach. Samples collection were done with total sampling and 46 respondents were acquired. Statistical analysis used was Paired Samples T-test.

This research results showed that knowledge of diabetes mellitus patients before being given the foot care health education in less knowledgeable category were 19 respondents (41.3%), meanwhile post-treatment of education, there were 32 respondents (82.6%) in well knowledgeable category. From statistical analysis was acquired the p-value of 0.000 (<0.05), which meant that foot care health education had some effects to increase knowledge of patients with diabetes mellitus in preventing diabetic foot wounds at UPT Puskesmas Rambung City of Binjai.

It is hoped that the UPT Puskesmas Rambung, City of Binjai, to keep on improving foot care health education to prevent diabetic foot wounds for people suffered from diabetes mellitus.

Keywords : Health Education, Foot Care, Knowledge, Diabetes Mellitus

References : 42 (2013 - 2024)



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT karena berkat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Kaki terhadap Peningkatan Pengetahuan Penderita Diabetes Mellitus dalam Pencegahan Luka Kaki Diabetik di UPT Puskesmas Rambung Kota Binjai” yang merupakan syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran-saran, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. R.R. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM., M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan.
2. Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan.
3. Bapak Solihuddin Harahap, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Sekretaris Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan, Dosen Penguji I dan Dosen Pembimbing Akademik.
4. Dr. Risma Dumiri Manurung, S.Kep., Ns., M.Biomed selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan.
5. Ibu Ida Suryani Hasibuan, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Sulastri GP Tambunan, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dosen Pembimbing Pendamping, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Suriani Ginting, SST., S.Pd., S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dosen Penguji II, yang telah memberikan masukan dan saran yang bermanfaat mengenai skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan.

8. Kedua orang tua tercinta, yang menjadi alasan utama saya sehingga bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan untuk Ayahanda Adhy Tama Admaja Tarigan dan Ibunda Susanna, S.E., S.Pd, terimakasih sebesar-besarnya untuk Ayah dan Ibu yang selalu berjuang untuk kehidupan peneliti dalam memberikan dukungan moral dan material dan telah menjadi penyemangat peneliti sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia dan memberikan segala bentuk kasih sayang, bantuan, dukungan dan doa-doa yang tiada henti yang diberikan selama ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Abang terkasih, Riza Ade Admaja Tarigan Amd.Kom, terimakasih telah memberikan celotehan, celotehannya yang merupakan salah satu bentuk kasih sayang dan motivasi.
10. Seluruh keluarga besar, yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta doa-doa.
11. Seluruh teman-teman peneliti terkhususnya Angkatan ke V Sarjana Terapan Keperawatan, yang telah membantu dan memberikan semangat serta sama-sama berjuang untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang terlibat tidak dapat diucapkan satu persatu yang telah turut membantu dan memberikan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, bahkan jauh dari kata sempurna. Dengan demikian, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran serta masukan membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca. Akhir kata, peneliti mengucapkan terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Medan, 11 Juli 2024

Peneliti



Aulia Nabilla Br Tarigan
P07520220053

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat bagi Institusi Pendidikan	6
2. Manfaat bagi Pelayanan Kesehatan	6
3. Manfaat bagi Peneliti	6
4. Manfaat bagi Penelitian Selanjutnya	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Diabetes Mellitus	7
1. Defenisi Diabetes Mellitus	7
2. Kriteria Diabetes Mellitus	7
3. Etiologi Diabetes Mellitus	8
4. Tanda dan Gejala Diabetes Mellitus	8
5. Faktor-Faktor Resiko Diabetes Mellitus	10
6. Klasifikasi Diabetes Mellitus	12
7. Komplikasi Diabetes Mellitus	13
8. Penatalaksanaan Diabetes Mellitus	15

B. Luka Kaki Diabetik	18
1. Defenisi Luka Kaki Diabetik.....	18
2. Etiologi Luka Kaki Diabetik.....	18
3. Tanda dan Gejala Luka Kaki Diabetik	20
4. Faktor Resiko Luka Kaki Diabetik.....	20
5. Klasifikasi Luka Kaki Diabetik.....	23
6. Pencegahan Luka Kaki Diabetik.....	23
C. Pendidikan Kesehatan	28
1. Defenisi Pendidikan Kesehatan.....	28
2. Tujuan Pendidikan Kesehatan	28
3. Prinsip Pendidikan Kesehatan	29
4. Proses Pendidikan Kesehatan	29
5. Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan.....	30
6. Tipe-Tipe Pendidikan Kesehatan	31
7. Metode Pendidikan Kesehatan.....	32
8. Alat Bantu dan Media Pendidikan Kesehatan.....	35
D. Pengetahuan	38
1. Defenisi Pengetahuan.....	38
2. Tingkat Pengetahuan	39
3. Cara Memperoleh Pengetahuan	40
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	41
5. Kriteria Tingkat Pengetahuan.....	42
E. Kerangka Konsep	42
F. Defenisi Operasional.....	42
G. Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian	45
1. Populasi	45
2. Sampel.....	46
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	47
1. Jenis Pengumpulan Data	47
2. Cara Pengumpulan Data.....	47

E. Pengolahan dan Analisa Data.....	49
1. Pengolahan Data	49
2. Analisa Data.....	50
F. Etika Penelitian	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran dan Lokasi Penelitian	52
B. Hasil Penelitian	52
1. Analisa Univariat	53
2. Analisa Bivariat	55
C. Pembahasan.....	56
1. Analisa Univariat	56
2. Analisa Bivariat	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Ulkus DM menurut Meggit-Wagner.....	23
Tabel 2.2	Defenisi Operasional.....	43
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penderita Diabetes Mellitus di UPT Puskesmas Rambung Kota Binjai...	53
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Penderita Diabetes Mellitus Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan Perawatan Kaki dalam Pencegahan Luka Kaki Diabetik.....	54
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas Data Menggunakan <i>Shapiro-Wilk</i> Pengetahuan Penderita Diabetes Mellitus Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan Perawatan Kaki dalam Pencegahan Luka Kaki Diabetik.....	55
Tabel 4.4	Hasil Uji <i>Paired Samples T-Test</i> Pengetahuan Penderita Diabetes Mellitus Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan Perawatan Kaki dalam Pencegahan Luka Kaki Diabetik.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	42
Gambar 3.1	<i>One Group Pretes-Posttest</i>	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Lembar Persetujuan menjadi Responden
- Lampiran 2** Lembar Kuesioner Pengetahuan
- Lampiran 3** SAP Perawatan Kaki pada Penderita Diabetes Mellitus
- Lampiran 4** Leaflet Perawatan Kaki pada Penderita Diabetes Mellitus
- Lampiran 5** Surat Permohonan Survey Awal
- Lampiran 6** Surat Balasan Permohonan Survey Awal
- Lampiran 7** Surat Ethical Clearance
- Lampiran 8** Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9** Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 10** Surat Pernyataan telah Selesai melakukan Penelitian
- Lampiran 11** Output Master Data
- Lampiran 12** Output SPSS
- Lampiran 13** Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 14** Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15** Lembar Turnitin
- Lampiran 16** Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes mellitus merupakan golongan penyakit metabolik yang ditandai dengan tingginya kadar glukosa dalam darah (*hiperglikemia*) yang disebabkan oleh penurunan kemampuan sel-sel beta *pankreas* dalam memproduksi insulin (defek sekresi insulin) dan penurunan kemampuan insulin dalam memecah glukosa, lemak dan karbohidrat dalam darah (defek kerja insulin). (Damayanti, 2022)

Diabetes mellitus merupakan penyakit metabolik yang ditandai dengan terjadinya peningkatan kadar gula dalam darah dan memengaruhi kemampuan tubuh dalam menggunakan energi untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Peningkatan kadar gula dalam darah disebabkan oleh gangguan *pankreas* dalam memproduksi insulin ataupun kemampuan reseptor insulin pada sel tubuh tidak sensitif (Wijaya, 2018).

International Diabetes Federation (2021), menyatakan bahwa 10,5% populasi orang dewasa yang berusia 20-79 tahun menderita penyakit diabetes. Pada seluruh dunia di tahun 2021 sekitar 537 juta orang dewasa (usia 20-79 tahun) hidup dengan menderita penyakit diabetes. Jumlah keseluruhan penderita diabetes pada tahun 2030 diperkirakan akan meningkat menjadi 643 juta dan pada tahun 2045 diperkirakan akan meningkat menjadi 783 juta jiwa.

World Health Organization (2023), menyatakan pada tahun 2014, sebanyak 8,5% orang dewasa yang berusia 18 tahun ke atas menderita penyakit diabetes. Pada tahun 2019, diabetes adalah sumber dari 1,5 juta kematian dan 48% dari semua kematian akibat diabetes terjadi sebelum berusia 70 tahun.

Hasil Riset Kesehatan Dasar yang dikemukakan pada tahun 2007, 2013, dan 2018 menunjukkan peningkatan prevalensi PTM salah satunya yaitu penyakit diabetes mellitus (Profil Kesehatan Indonesia, 2019). Data Riskesdas 2018 menyatakan prevalensi diabetes nasional adalah sebesar 10,9% atau sekitar 20,4 juta orang Indonesia terkena diabetes (Menteri Kesehatan RI, 2020).